

PENENTUAN SKALA PRIORITAS PENGGANTIAN INFRASTRUKTUR JEMBATAN DI KABUPATEN BIREUEN

Ridwan Muhammad Jamil
NIM 202210101003

Program Studi Magister Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik
Universitas Malikussaleh

Jumlah usulan penggantian jembatan di Kabupaten Bireuen hampir setiap tahunnya selalu melampaui anggaran yang disediakan. Tahun 2023 telah diusulkan penggantian 5 ruas jembatan dengan kondisi rusak berat. Sehubungan keterbatasan anggaran, maka penggantian infrastruktur jembatan perlu ditentukan skala prioritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria dominan yang perlu dipertimbangkan dalam penggantian infrastruktur jembatan dan mengetahui urutan prioritas penggantian infrastruktur jembatan di Kabupaten Bireuen. Kriteria yang ditinjau adalah kriteria rencana anggaran, tata guna lahan, aksesibilitas, kependudukan, fasilitas sosial, dan sarana perekonomian. Alternatif yang ditinjau sebanyak 5 ruas jembatan di Kabupaten Bireuen yaitu Jembatan Lhok Seumira, Jembatan Sampo Ajad, Jembatan Teupin Panah, Jembatan Balee Panah, dan Jembatan Awe Geutah. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui kuesioner. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* sebanyak 5 *stakeholders*. Teknik analisis data digunakan *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria yang dominan perlu dipertimbangkan dalam penggantian infrastruktur jembatan di Kabupaten Bireuen adalah kriteria rencana anggaran dengan nilai rata-rata gabungan eigen sebesar 37,9%. Urutan prioritas penggantian infrastruktur jembatan di Kabupaten Bireuen adalah alternatif Jembatan Balee Panah sebagai prioritas 1 dengan bobot sebesar 0,28, Jembatan Awe Geutah sebagai prioritas 2 dengan bobot sebesar 0,26, Jembatan Sampo Ajad sebagai prioritas 3 dengan bobot sebesar 0,17, Jembatan Teupin Panah sebagai prioritas 4 dengan bobot sebesar 0,16, dan Jembatan Lhok Seumira sebagai prioritas 5 dengan bobot sebesar 0,14.

Kata Kunci: *Prioritas, penggantian, jembatan, AHP*